



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam proses penyuntingan yang mengutilisasi *shot close-up*, untuk *dramatic emphasis* sesuai *director's notebook*. Penulis berusaha untuk memilih dan menyusun *shot close-up*, untuk kemudian Dirancang agar tujuan dari *scene* tercapai.

Penulis memulai proses penyuntingan dengan mengikuti alur dari *storyboard* terlebih dahulu. Kemudian penulis kembali mereview adegan dengan melihat naskah, analisa naskah, dan *director's notebook*. Untuk kemudian mengambil tujuan penting dari *scene* yang dijadikan sebagai dasar dari penyuntingan *scene* tersebut.

Kemudian penulis memilih *shot* yang sekiranya dapat digunakan untuk menekan dramatisasi pada film. Penekanan dramatis dilakukan untuk memperlihatkan emosi Arif terhadap mobil dan hubungan Arif terhadap orang di sekitarnya. Kemudian penulis menyusun ulang *shot* dalam *scene* agar jukstaposisi dari *shot – shot* dapat menimbulkan dimensi pemikiran di dalam kepala penonton. Untuk melakukan penekanan tersebut, tentunya penyunting gambar perlu memiliki *type shot* yang cukup dari sutradara dan sinematografer. Penekanan dengan menggunakan *shot close-up* hanya bisa dilakukan jika *shot – shot* yang dimiliki berprogresi dari *type shot* yang lebih lebar. Sehingga penulis sebagai penyunting

gambar diberikan keleluasaan oleh sutradara dan sinematografer kapan harus memotong adegan menuju shot yang lebih dekat dengan karakter ataupun objek.

5.2. Saran

Dalam pengerjaan Tugas Akhir ini, baik ketika proses produksi dan proses penulisan laporan, penulis memiliki saran yang mungkin bisa dibagikan kepada pembaca.

Dalam prakteknya sebagai penyunting gambar, ada baiknya kita memahami teknik – teknik dasar dari penyuntingan, agar bisa membantu kita untuk mewujudkan konsep yang telah dirancang. Terlebih dari itu, kita harus memiliki komunikasi yang baik dengan setiap anggota produksi kita, agar terjadi komunikasi yang aktif. Dengan komunikasi yang baik, maka masalah – masalah dapat teratasi.

Dalam penulisan, saran yang dapat penulis berikan adalah kuasai teknik – teknik penulisan terlebih dahulu, agar bisa menulis apa yang ada dalam kepala dengan mudah. Agar dapat dimengerti oleh pembaca dengan baik, dan jangan sekali – kali memulai proses penulisan saat *deadline* telah dekat. Karena akan menghambat proses berpikir.